

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena berdasarkan data lapangan tanpa menggunakan perhitungan angka. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna, nilai, serta pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian.

Dalam konteks pengaruh peran ganda perempuan tenaga pendidik SMA terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, penelitian kualitatif deskriptif akan menggali pengalaman nyata para guru perempuan dalam menjalankan peran publik sebagai pendidik sekaligus peran domestik sebagai ibu rumah tangga.

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif dengan menafsirkan bagaimana mereka menyeimbangkan kontribusi ekonomi keluarga dan tanggung jawab rumah tangga, serta bagaimana hal tersebut dipandang dari nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya memotret kondisi empiris, tetapi juga menyingkap pemahaman, motivasi, serta tantangan yang dialami responden secara utuh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dengan objek penelitian yaitu guru perempuan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Pemilihan

Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan.

1. Pertama, Kota Padang merupakan salah satu pusat pendidikan di Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah SMA yang cukup banyak, baik negeri maupun swasta, sehingga memiliki populasi tenaga pendidik perempuan yang cukup besar.
2. Kedua, mayoritas tenaga pendidik perempuan di Kota Padang menjalankan peran ganda, yakni selain berperan sebagai guru yang berkontribusi dalam dunia pendidikan, mereka juga tetap memikul tanggung jawab domestik dalam rumah tangga.

Oleh karena itu, Kota Padang dipandang representatif sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan kajian terkhusus pada Kecamatan Koto Tangahnya.

C. Sumber Data

Didalam penelitian ini data yang digunakan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru perempuan SMA yang berada di Kota Padang, Kecamatan Koto Tengah. Untuk menggambarkan kontribusi guru perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya serta bagaimana dampak peran publiknya tersebut terhadap peran domestiknya dalam perspektif Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain selain informan penelitian, seperti dokumen resmi, laporan instansi, data statistik, literatur akademik, maupun tafsir keagamaan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari BPS padang, laporan dari dinas pendidikan mengenai tenaga pendidik, serta literatur ilmiah yang membahas peran ganda Perempuan dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Data sekunder berfungsi memperkuat temuan lapangan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki landasan teoritis yang kuat.

D. Informan Penelitian

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan individu yang dipilih secara purposif karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang komprehensif dan kontekstual. Dalam penelitian kualitatif, informan kunci berperan penting sebagai sumber utama data karena keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas, kebijakan, atau proses yang berkaitan dengan fokus penelitian.³⁵ Pada penelitian ini, pihak humas sekolah ditetapkan sebagai informan kunci karena memiliki posisi strategis sebagai pengelola dan penghubung informasi antara sekolah dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Peran humas yang secara langsung terlibat dalam penyampaian kebijakan, program sekolah, serta interaksi dengan stakeholder menjadikan informasi yang diberikan relevan, mendalam, dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

mampu merepresentasikan kondisi objektif yang diteliti. Dengan demikian, pemilihan humas sekolah sebagai informan kunci diharapkan dapat memperkuat validitas data dan membantu peneliti memahami fenomena penelitian secara lebih utuh dan menyeluruh.³⁶

2. Informan Utama

Informan utama merupakan individu atau kelompok yang dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki pengalaman, pemahaman, serta keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti. Pemilihan informan utama tidak berorientasi pada jumlah, melainkan pada kedalaman informasi yang bisa diperoleh dari mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini, teknik yang digunakan adalah *snowball sampling*, yakni penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan utama harus memiliki beberapa karakteristik, antara lain memahami fenomena yang diteliti, bersedia memberikan informasi secara terbuka, relevan dengan tujuan penelitian, dan informasinya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.³⁷

Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan utama adalah para guru perempuan SMA yang menjalani peran ganda, yaitu sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai ibu rumah tangga. Pemilihan mereka sebagai informan didasarkan pada alasan bahwa guru perempuan memiliki beban kerja profesional yang cukup kompleks, seperti mengajar, membimbing siswa, serta melaksanakan administrasi pendidikan, yang kemudian dipadukan

³⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed., Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 220.

dengan tanggung jawab domestik di dalam rumah tangga³⁸. Kota Padang sendiri memiliki jumlah tenaga pendidik yang cukup besar, khususnya di tingkat SMA, sehingga dapat menjadi konteks penelitian yang representatif dalam mengungkap fenomena tersebut. Dengan memilih guru perempuan SMA sebagai informan utama, peneliti dapat menggali data yang mendalam terkait bagaimana mereka mengelola peran ganda, dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, serta keseimbangannya dalam menjalankan peran domestik rumah tangga.³⁹

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan individu yang dipilih untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh dari informan kunci, terutama dengan memberikan perspektif tambahan yang relevan terhadap fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan pendukung tidak selalu menjadi pihak yang paling dominan dalam pengambilan kebijakan, namun memiliki pengalaman langsung dan pemahaman yang cukup terhadap fenomena yang diteliti. Keberadaan informan pendukung berfungsi sebagai sumber data pembanding yang membantu peneliti melakukan klarifikasi, pendalaman, serta penguatan temuan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh tidak bersifat sepihak dan dapat menggambarkan kondisi penelitian secara lebih objektif dan menyeluruh.⁴⁰

³⁸ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 132.

³⁹ Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 185.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Dalam penelitian ini, rekan kerja dipilih sebagai informan pendukung karena memiliki interaksi langsung dan berkelanjutan dengan informan kunci dalam lingkungan kerja yang sama, sehingga memahami dinamika profesional, pola komunikasi, serta praktik keseharian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Rekan kerja mampu memberikan penilaian yang lebih kontekstual dan realistis berdasarkan pengalaman bersama, baik dalam aspek tugas, tanggung jawab, maupun hubungan kerja. Informasi yang diperoleh dari rekan kerja sebagai informan pendukung digunakan untuk mengonfirmasi data dari informan kunci serta memperkuat keabsahan temuan melalui perbandingan antar sumber data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴¹

E. Karakteristik Informan

1. Informan Utama

Karakteristik dari informan utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan yang memiliki peran ganda, dengan peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai guru SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
- b. Perempuan yang memiliki peran ganda tersebut masih memiliki suami yang masih bekerja.
- c. Perempuan yang memiliki peran ganda tersebut sudah memiliki anak.

2. Informan Pendukung

⁴¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed., Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.

Karakteristik informan pendukung pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja di tempat yang sama, yaitu sebagai guru pada SMA Negeri (SMAN) yang sama dengan informan utama, sehingga memahami secara langsung lingkungan kerja dan sistem pelaksanaan tugas guru.
- b. Pernah terlibat langsung dalam kegiatan sekolah bersama informan utama, baik dalam proses pembelajaran, kepanitiaan, wali kelas, maupun kegiatan sekolah lainnya, sehingga memiliki pengalaman kerja bersama yang relevan.
- c. Memiliki pemahaman terhadap kondisi sosial-profesional informan utama, khususnya dalam menjalankan peran sebagai guru perempuan yang menghadapi tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.
- d. Mampu memberikan keterangan berdasarkan fakta dan hasil pengamatan terkait kinerja kerja informan utama serta keterkaitannya dengan kesejahteraan ekonomi keluarga, seperti kontribusi pendapatan dan stabilitas ekonomi rumah tangga, sehingga data yang diberikan bersifat objektif dan dapat digunakan sebagai pembandingan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik snowball sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sosial dari informan yang sudah ada untuk menemukan informan berikutnya. Pada tahap awal, peneliti memilih satu atau beberapa orang yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, kemudian dari informan awal tersebut peneliti meminta rujukan atau rekomendasi untuk menemukan informan lain yang juga memiliki informasi sesuai kebutuhan

penelitian. Proses ini berjalan seperti bola salju yang digelindingkan, semakin lama semakin membesar karena jumlah informan bertambah melalui jaringan yang saling terhubung. Teknik ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif, khususnya ketika peneliti ingin meneliti kelompok yang sulit dijangkau, seperti komunitas tertentu, kelompok marjinal, atau profesi dengan keterbatasan akses.

Adapun teknik pengambilan data pada metode snowball sampling dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti menentukan informan awal (key informant) yang memiliki keterkaitan erat dengan topik penelitian. Kedua, wawancara atau observasi dilakukan kepada informan tersebut untuk mendapatkan data utama sekaligus meminta rekomendasi siapa lagi yang dapat dijadikan informan berikutnya. Ketiga, peneliti menghubungi informan baru hasil rekomendasi tersebut, kemudian melakukan wawancara atau observasi kembali sesuai kebutuhan penelitian. Tahap ini terus berlanjut hingga informasi yang diperoleh dinilai cukup (saturated) atau tidak ada lagi data baru yang muncul. Dengan demikian, teknik snowball sampling tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk memperluas jaringan informan, tetapi juga sebagai strategi yang efektif dalam memperoleh data mendalam yang bersumber dari lingkaran sosial yang saling terhubung.⁴²

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku, aktivitas, atau fenomena di lapangan secara alami untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam sesuai fokus penelitian.

⁴² Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson, 2014

Menurut para ahli, observasi mencakup tiga aspek utama: Lokasi, individu, dan kegiatan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke sekolah menengah atas (SMA) di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang memiliki karyawan sebagai guru sekaligus ibu rumah tangga.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta informasi mendalam sesuai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai perempuan yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan guru SMA di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, seperti data sekolah, jadwal mengajar, struktur organisasi, serta peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan peran guru. Data dokumentasi ini digunakan sebagai sumber informasi pendukung untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penelitian sekaligus sebagai bahan pembanding dalam proses analisis dan uji keabsahan data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Tematik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola-pola makna yang muncul dari data kualitatif hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti peran ganda guru perempuan dalam keluarga dan ranah publik serta kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengkodean, pengelompokan tema, serta penarikan kesimpulan secara sistematis, sehingga data yang kompleks dapat disajikan dalam bentuk temuan yang terstruktur dan mudah dipahami.⁴³ Pendekatan ini menggunakan *software NVivo* sebagai alat bantu untuk mengelola, mengode, dan mengelompokkan data kualitatif secara sistematis, sehingga pola-pola tema yang muncul dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat diidentifikasi secara lebih terstruktur dan akurat.

Teknik analisis data dengan menggunakan *software NVivo* merupakan pendekatan modern dalam penelitian kualitatif yang memanfaatkan bantuan teknologi untuk mengelola, mengorganisasi, dan menganalisis data secara lebih sistematis. *NVivo* dirancang untuk membantu peneliti dalam menangani berbagai jenis data kualitatif seperti

⁴³ Virginia Braun dan Victoria Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology," *Qualitative Research in Psychology*, Vol. 3, No. 2, 2006, hlm. 77–101.

transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, gambar, audio, maupun video. Proses analisis menggunakan NVivo dimulai dengan import data ke dalam software, kemudian peneliti melakukan coding, yaitu memberi label atau kategori pada potongan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, NVivo menyediakan fitur analisis berupa pencarian tema, pola, relasi antarkode, hingga visualisasi dalam bentuk grafik, matriks, atau word cloud yang memudahkan peneliti memahami keterkaitan data. Dengan NVivo, peneliti dapat lebih efisien dalam mengorganisasi data yang kompleks, meningkatkan ketelitian dalam proses analisis, serta memperkuat validitas temuan karena jejak analisis terdokumentasi dengan baik. Namun, meskipun NVivo mempermudah teknis analisis, interpretasi tetap berada pada peneliti sebagai pengambil makna dari data kualitatif.⁴⁴

Berikut langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi NVivo, yang mana aplikasi ini sering digunakan peneliti untuk menganalisis data kualitatif agar terstruktur.

a. Mengimpor Data

Tahap awal dalam penggunaan NVivo adalah mengimpor berbagai jenis data penelitian, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, maupun file audio dan video. Semua data ini dimasukkan ke dalam project NVivo melalui fitur *Import*, sehingga seluruh bahan penelitian terkumpul dalam satu sistem yang terintegrasi dan mudah dikelola.

⁴⁴ Hilal, Ali H., & Alabri, Suhaimi S. "Using NVivo for Data Analysis in Qualitative Research." *International Interdisciplinary Journal of Education*, Vol. 2, No. 2, 2013.

b. Mengelola Informasi dan Mengkategorikan Informasi

Setelah data terkumpul, peneliti mulai mengorganisasi informasi dengan membuat kategori atau tema yang disebut *node*. Proses ini dilakukan melalui *coding*, yaitu memberi label pada potongan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Node dapat berbentuk kategori utama (*parent node*) maupun subkategori (*child node*), yang membantu peneliti menyusun struktur informasi secara lebih sistematis.

c. Analisis Data dan Visualisasi Data

Pada tahap analisis, peneliti menggunakan berbagai fitur yang tersedia di NVivo, seperti *Query* untuk mencari kata kunci, pola, serta keterkaitan antar-node. Selain itu, NVivo juga menyediakan fitur *visualization* seperti word cloud, chart, matriks, dan model diagram yang mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar tema serta memperlihatkan pola yang tersembunyi di dalam data.

d. Interpretasi Temuan

Hasil coding dan visualisasi kemudian ditafsirkan oleh peneliti untuk menemukan makna yang lebih dalam sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menghubungkan temuan lapangan dengan teori yang relevan sehingga dapat memberikan penjelasan yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

e. Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan yang sudah dianalisis. Peneliti menyajikan hasil coding, tabel,

visualisasi, serta interpretasi data ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Laporan ini menjadi bentuk akhir dari keseluruhan proses analisis, yang dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis sesuai dengan fokus penelitian.

Sebagai alat bantu analisis kualitatif, NVivo sangat membantu penelitian yang ingin menggali makna dari data teks dengan lebih mendalam. Software ini tidak hanya membuat proses analisis menjadi cepat dan terorganisasi, tapi juga membantu menghasilkan temuan yang jelas dan bermakna. Misalnya, seorang peneliti sosial bisa dengan mudah melihat pola komunikasi dalam satu komunitas berkat fitur visualisasi yang dimiliki NVivo. NVivo menjadi salah satu yang penting dalam penelitian masa kini.

I. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi data, khususnya triangulasi sumber, untuk memastikan kredibilitas dan keakuratan data penelitian. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda, yaitu antara informan utama berupa guru perempuan dan informan pendukung yang merupakan rekan kerja informan utama di lingkungan sekolah yang sama. Perbandingan data difokuskan pada kesesuaian informasi terkait peran ganda guru perempuan, pelaksanaan tugas profesional, serta beban kerja di sekolah. Melalui teknik triangulasi data ini, peneliti dapat meminimalkan subjektivitas informan, mengonfirmasi kebenaran data yang diperoleh, serta memastikan bahwa

temuan penelitian mencerminkan kondisi empiris yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁵



⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.